

***STUDIED EFFECT ON BENEFITS MINATO  
APPLICATION ON COMPETENCE LEARNING  
SPEAKING JAPANESE IN INDEPENDENT DUTY***

**Anissa Fadilah<sup>1</sup>, Arza Aibonotika<sup>2</sup>, Dini Budiani<sup>3</sup>**

Email: anissafadilah3896@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, aibonotika@yahoo.co.id<sup>2</sup>,

dini.budiani@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

Phone Number: 082171973041

*Japanese Language Education Study Program  
Language Education and Arts Departement  
Teacher Training and Education Faculty  
Riau University*

**Abstract:** *This study discusses the effect of students perceptions of the benefits of using Minato in learning Japanese language competence on independent assignments. The purpose of this study was to determine students ' perceptions of the benefits of the Minato application for learning Japanese language competence on independent assignments. The method used in this research is quantitative with a descriptive approach. The data was obtained by distributing questionnaires to 28 Japanese Language Education FKIP Riau University students that took the Nihonggo Shokyuu course. The results of this study indicate that students feel that using Minato provides benefits of linguistic competence, sociolinguistic competence , and pragmatic competence.*

**Key words:** *Benefits perception, Japanese language competence, Independent task*

# PENGARUH MAHASISWA TERHADAP MANFAAT APLIKASI *MINATO* PADA PEMBELAJARAN KOMPETENSI BERBAHASA JEPANG DALAM TUGAS MANDIRI

**Anissa Fadilah<sup>1</sup>, Arza Aibonotika<sup>2</sup>, Dini Budiani<sup>3</sup>**

Email: anissafadilah3896@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, aibonotika@yahoo.co.id<sup>2</sup>,

dini.budiani@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

Nomor Telepon: 082171973041

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang pengaruh persepsi mahasiswa terhadap manfaat aplikasi *Minato* pada pembelajaran kompetensi berbahasa Jepang dalam tugas mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap manfaat aplikasi *Minato* pada pembelajaran kompetensi berbahasa Jepang dalam tugas mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 28 orang mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau yang mengambil mata kuliah *Nihongo Shokyuu*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa menggunakan *Minato* memberi manfaat pada kompetensi linguitik, kompetensi sosiolinguistik, dan kompetensi pragmatik.

**Kata Kunci:** Persepsi manfaat, Kompetensi berbahasa Jepang, Tugas mandiri

## PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dapat dibagi dalam tiga fase perkembangan. Fase pertama yaitu pendidikan bahasa Jepang yang bersifat doktrin pada masa penjajahan Jepang di Indonesia tahun 1942-1945. Fase kedua yaitu pendidikan bahasa Jepang di lembaga-lembaga yang bersifat informal. Adapun fase ketiga yaitu pendidikan bahasa Jepang yang dilaksanakan secara formal mulai dari sekolah menengah hingga jenjang Perguruan Tinggi (Dedi Sutedi, 2017).

Pada fase ketiga, buku bahasa Jepang mulai banyak diterbitkan sebagai media dalam pembelajaran. Media pembelajaran tersebut kemudian semakin berkembang seiring dengan berubahnya zaman. Buku pembelajaran yang awalnya hanya menyajikan materi secara visual, kemudian ditambahkan fitur *audio* dengan adanya CD. Memasuki tahun 2000-an mulai banyak media pembelajaran *online*. Bahkan saat ini aplikasi pembelajaran bahasa Jepang online tersebut dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* kapan pun dan dimana pun sesuai kebutuhan pembelajar. Terdapat juga aplikasi pembelajaran *online* yang dapat diakses secara gratis atau *open source* seperti *NHK World Japan*, *Loeschen*, *I-languages*, *Japanese-online.com*, *WKWKJapan*, dan sebagainya.

Adanya berbagai aplikasi pembelajaran *online* semakin membuka peluang bagi pembelajar bahasa Jepang untuk menambah pengalaman belajar serta menambah informasi yang dibutuhkan dalam belajar bahasa Jepang. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Jepang, Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau merekonstruksi kurikulum berdasarkan situasi dan tantangan yang ada. Kurikulum dikembangkan dengan mengacu pada Standar Nasional dan *Japan Foundation (JF) Standard*. Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Riau No. 915/UNIG/KPT/2021 ditetapkan perubahan kurikulum berdasarkan Standar Nasional dan *JF Standard*. Hal ini karena sejak pertama kali didirikan di Jakarta pada tahun 1974, hingga saat ini *JF Standard* terus berkembang sesuai kebutuhan pembelajar. Salah satu produk *JF Standard* yang digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jepang di Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau adalah buku teks *marugoto*.

Buku teks *marugoto* bahasa dan kebudayaan Jepang memiliki salah satu bentuk aplikasi *online* yaitu *Japanese e-Learning Minato* (selanjutnya akan disebut *Minato*). *Minato* merupakan situs *online* untuk belajar serta terhubung dengan orang di seluruh dunia yang ingin belajar bahasa Jepang. Dalam penggunaan *Minato* mahasiswa memiliki fleksibilitas untuk memilih tempat yang paling nyaman untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa juga dapat memilih waktu secara spesifik sesuai jadwal kegiatan dan berdasarkan keperluan mahasiswa. Dengan begitu, mahasiswa dapat menentukan kecepatan serta ketepatan belajar masing-masing. *Minato* digunakan hanya untuk mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh dosen sebagai pekerjaan rumah tanpa adanya penjelasan oleh dosen.

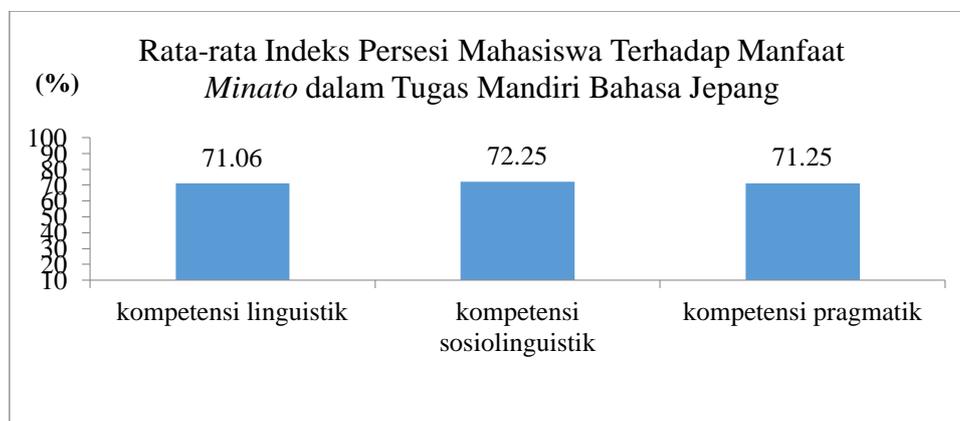
Dengan demikian, penulis ingin mengetahui lebih lanjut pendapat mahasiswa dalam menggunakan *Minato*. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis terdorong melakukan sebuah penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan manfaat aplikasi *Minato* bagi pembelajaran kompetensi berbahasa Jepang dalam tugas mandiri.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yakni mendeskripsikan persepsi manfaat aplikasi *Minato* pada kompetensi berbahasa Jepang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Nihongo Shokyu angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh yakni teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek. Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan uji statistik dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 25.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, persepsi manfaat terhadap penggunaan *Minato* pada kompetensi berbahasa Jepang dalam tugas mandiri dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 24 butir pernyataan. Pada indikator kompetensi linguistik terdapat 16 butir pernyataan, kompetensi sosiolinguistik terdapat 4 butir pernyataan, dan kompetensi pragmatik terdapat 4 butir pernyataan yang telah dirangkum dalam gambar 1 di bawah:

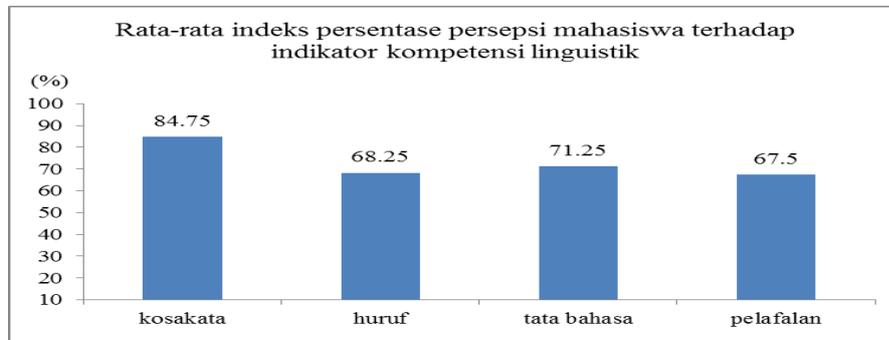


**Gambar 1** Rata-rata Indeks Persepsi Mahasiswa Terhadap Manfaat *Minato* dalam Tugas Mandiri Bahasa Jepang

Dari grafik di atas dapat dilihat, bahwa indikator kompetensi linguistik, kompetensi sosiolinguistik, dan kompetensi pragmatik secara keseluruhan tidak terlalu berbeda, dengan nilai rata-rata indeks persentase pada rentang 70%. Berdasarkan hasil grafik tersebut, diketahui bahwa secara keseluruhan mahasiswa merasa setuju dengan pernyataan angket bahwa penggunaan *Minato* pada tugas mandiri bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi linguistik, kompetensi sosiolinguistik, dan kompetensi pragmatik.

Untuk mengetahui lebih rinci mengenai pendapat Mahasiswa, berikut dijabarkan hasil dari angket yang menjabarkan persepsi manfaat dalam *Minato*: pada kompetensi linguistik, kompetensi sosiolinguistik, dan kompetensi pragmatik.

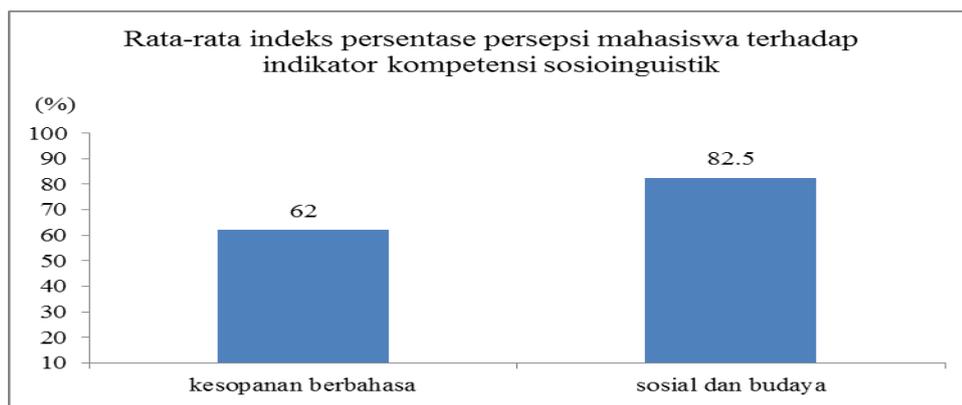
### A. Kompetensi Linguistik



**Gambar 2** Grafik Rata-rata Indeks Persepsi Mahasiswa Indikator Linguistik

Dari gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki persepsi paling tinggi pada sub indikator kosakata dengan skor rata-rata indeks persentase mahasiswa adalah 84,75%. Selanjutnya sub indikator tata bahasa dengan persentase mahasiswa adalah 71,25%. Pada sub indikator huruf dengan skor rata-rata indeks persentase mahasiswa adalah 68,25%. Terakhir, pada sub indikator pelafalan mendapatkan skor rata-rata indeks persentase mahasiswa adalah 67,5%. Hal ini berarti mahasiswa merasa setuju dan sangat setuju apabila penggunaan *Minato* pada tugas mandiri bermanfaat pada kompetensi linguistik.

### B. Kompetensi Sosiolinguistik

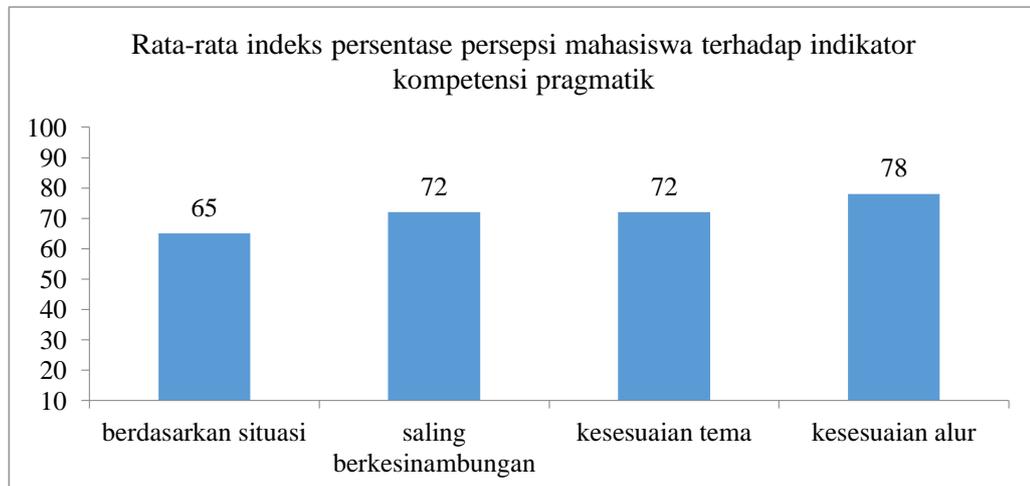


**Gambar 3** Grafik Rata-rata Indeks Persepsi Mahasiswa Indikator Sosiolinguistik

Dari gambar 3 di atas dapat terlihat bahwa mahasiswa memiliki persepsi paling tinggi pada sub indikator social dan budaya dengan skor rata-rata indeks persentase mahasiswa adalah 82,5%. Pada pernyataan sub indikator kesopanan berbahasa mendapatkan skor rata-rata indeks persentase mahasiswa adalah 62%. Hal ini berarti

mahasiswa merasa setuju dan sangat setuju apabila penggunaan *Minato* pada tugas mandiri bermanfaat pada kompetensi sosiolinguistik

### C. Kompetensi Pragmatik



**Gambar 4** Grafik Rata-rata Indeks Persepsi Mahasiswa Indikator Pragmatik

Dari gambar 4 di atas dapat terlihat bahwa mahasiswa memiliki persepsi paling tinggi pada sub indikator kesesuaian alur dengan skor rata-rata indeks persentase mahasiswa adalah 78%. Selanjutnya pada pernyataan sub indikator kesesuaian tema dan saling berkesinambungan mendapatkan skor rata-rata indeks persentase mahasiswa adalah 72%. Terakhir, pada pernyataan sub indikator berdasarkan situasi mendapatkan skor rata-rata indeks persentase mahasiswa adalah 65%. Hal ini berarti mahasiswa merasa setuju apabila penggunaan *Minato* pada tugas mandiri bermanfaat pada kompetensi pragmatik.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, rata-rata indeks persepsi mahasiswa terhadap manfaat *Minato* dalam tugas mandiri bahasa Jepang, mahasiswa merasa bermanfaat terhadap kompetensi linguistik berkenaan dengan kosakata, huruf, tata bahasa, dan pelafalan. Pada kompetensi sosiolinguistik mahasiswa merasa bermanfaat terhadap sosial dan budaya. Terakhir kompetensi pragmatik mahasiswa merasa bermanfaat terhadap kesesuaian alur.

## Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna, yaitu

1. Bagi pembelajaran bahasa Jepang, Pada penelitian ini didapati bahwa persepsi mahasiswa paling rendah terdapat pada mengingat huruf kanji. Mahasiswa perlu memperbanyak latihan terhadap huruf kanji dan mengulanginya kembali, tidak hanya dalam perkuliahan namun juga di luar perkuliahan dengan belajar mandiri menggunakan *Minato*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pada penelitian ini didapati bahwa secara keseluruhan mahasiswa merasa berguna dalam penggunaan *Minato* dalam tugas mandiri. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilanjutkan menggunakan penelitian kualitatif. Dapat menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data agar mendapatkan jawaban yang lebih rinci dengan jenis pertanyaan terbuka.
- 3.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rossa Karya.

Permenresdikti. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, Dedi. (2017). *Proceeding Seminar Nasional Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.